

## SARI

Gunarti. 2010. Memadukan Metode Ceramah dan *Problem Posing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pendapatan Nasional Kelas X.3 SMA Negeri 1 Jakenan Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dra. Niswatin Rakub, Pembimbing II: Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si. 89 halaman.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, memadukan metode ceramah dan *problem posing*

Proses pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Jakenan kurang melibatkan siswa dan pembelajaran berpusat pada guru. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Nilai siswa cenderung menurun pada pokok bahasan pendapatan nasional. Hasil belajar siswa yang masih rendah menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi juga masih rendah. Melihat hal tersebut maka perlu dicari pendekatan metode yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan dapat menambah pemahaman serta aktivitas siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Metode yang tepat adalah dengan memadukan metode ceramah dan *problem posing*. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah proses penerapan metode ceramah dan *problem posing* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan pendapatan nasional siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Jakenan tahun ajaran 2009/2010?, (2) adakah peningkatan hasil belajar siswa dengan memadukan metode ceramah dan *problem posing* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan pendapatan nasional Kelas X.3 SMA Negeri 1 Jakenan tahun ajaran 2009/2010?, (3) seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan memadukan metode ceramah dan *problem posing* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan pendapatan nasional Kelas X.3 SMA Negeri 1 Jakenan tahun ajaran 2009/2010?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jakenan yang beralamat di JL. Jakenan-Winong KM 1, Jakenan, kelas X.3 yang berjumlah 41 siswa terdiri dari 19 siswa putra dan 22 siswa putri. Pengambilan subyek penelitian didasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Jakenan. Instrumen yang digunakan adalah instrument tes dan non tes. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dan non tes untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 70,94 dengan ketuntasan klasikal 53,66%. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I meningkat sebesar 34,15% atau 14 siswa dan nilai rata-rata meningkat sebesar 10,77 dibandingkan dengan sebelum pemberian tindakan. Rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada siklus II sebesar 77,28 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 78,05%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan ketuntasan belajar klasikal sebesar 24,39% atau 10 siswa dan nilai rata-rata meningkat sebesar 6,34 dibandingkan dengan siklus I.

Saran yang dapat diajukan peneliti adalah (1) guru sebaiknya memilih metode pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan karakteristik dari materi yang akan diajarkan dan senantiasa memberikan penghargaan kepada setiap aktivitas siswa pada proses pembelajaran karena dapat memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar agar memperoleh hasil belajar yang optimal serta mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, (2) siswa sebaiknya mampu mengembangkan sendiri materi yang telah dipelajari di sekolah misalnya dengan berlatih soal secara mandiri, sehingga keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan materi meningkat dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

